

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *ACCOUNT RECEIVABLE*
TURNOVER TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**NIA APRIYANI PINEM
198330052**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *ACCOUNT RECEIVABLE*
TURNOVER TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**NIA APRIYANI PINEM
198330052**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *ACCOUNT RECEIVABLE*
TURNOVER TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**NIA APRIYANI PINEM
198330052**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

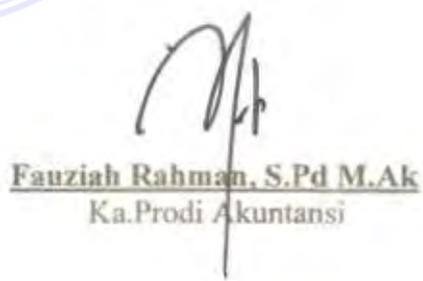
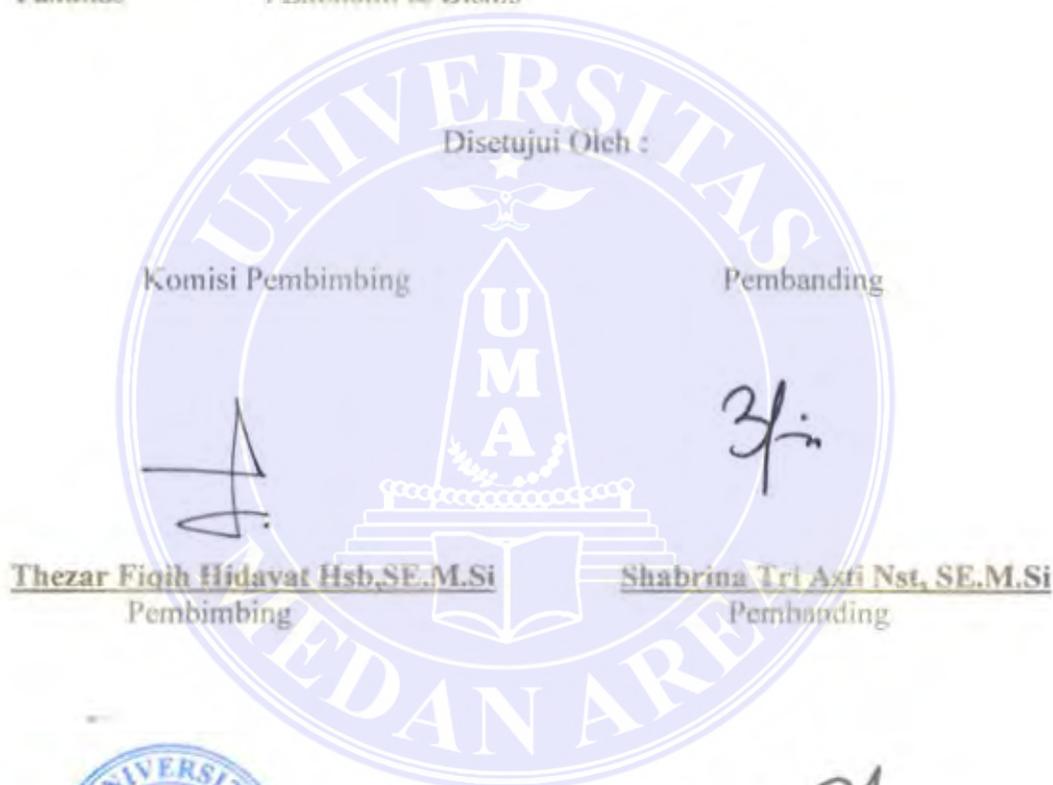
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Nama : Nia Apriyani Pinem

Npm : 198330052

Fakultas : Ekonomi & Bisnis



Tanggal Lulus: 06 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutif dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 September 2023



(Nia Apriyani Pinem)
198330052

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Apriyani Pinem
NPM : 198330052
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir / Skripsi

Demii Pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :**“Pengaruh *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

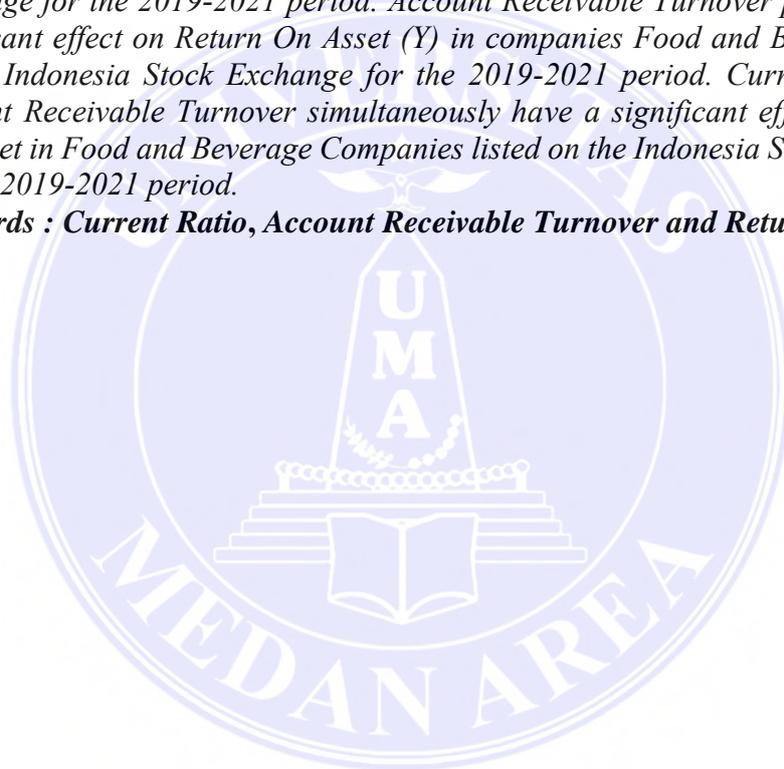
Dibuat di : Medan,
Pada tanggal : 06 September 2023
Yang Menyatakan


(Nia Apriyani Pinem)
198330052

ABSTRACT

This research aims to determine "The influence of the Current Ratio and Account Receivable Turnover on Return On Asset in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 Period". The research design used in this research is an associative method with a quantitative approach. The population in this study there are 21 companies included in the sub-sector Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample in this research is 13 companies, which over the 3 years period adds up to 39 total Observation that will be used in the research . The results of this research show that the Current Ratio partially has a significant effect on Return On Asset (Y) in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Account Receivable Turnover partially has a significant effect on Return On Asset (Y) in companies Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Current Ratio and Account Receivable Turnover simultaneously have a significant effect on Return On Asset in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.

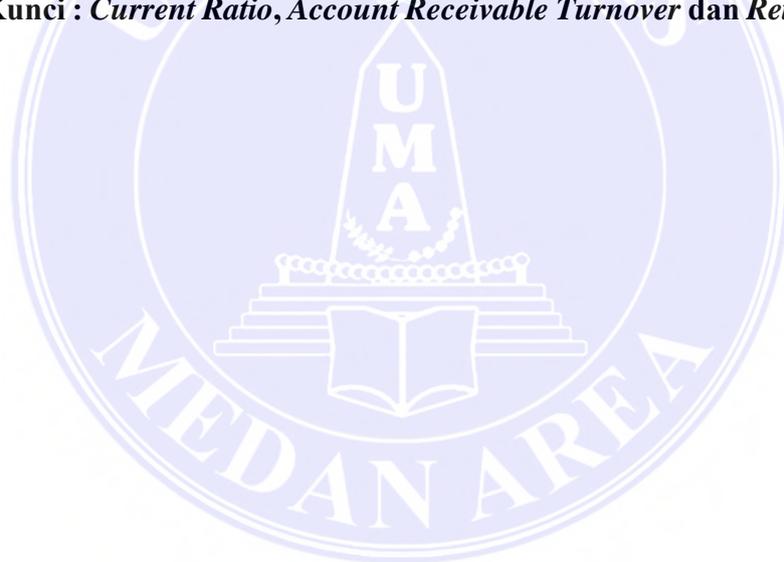
Keywords : Current Ratio, Account Receivable Turnover and Return On Asset.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh *current ratio* dan *account receivable turnover* Terhadap *return on asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”. Desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu terdapat 21 perusahaan yang termasuk ke dalam sub sektor perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 13 perusahaan yang mana selama periode 3 tahun jumlahnya menjadi 39 total observasi yang akan digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 *Account Receivable Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Kata Kunci : *Current Ratio, Account Receivable Turnover* dan *Return On Asset*.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Nia Apriyani Pinem
NPM	198330052
Tempat, Tanggal Lahir	Suka Makmur, 04 April 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Fajar Pinem
Ibu	Norma Br Surbakti
Riwayat Pendidikan:	
SMA/SMK	SMAN 1 Kutalimbaru
Riwayat Studi di UMA	Mengikuti Program MBKM PKKM Tahun 2022 (Magang Di KKP Sahabat Mulia, Binjai)
Pengalam Pekerja	-
No.HP/WA	0853-7838-8816
Email	pinemniaapriyani@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Syukur akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisskripsi yang berjudul: **Pengaruh *Current Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.***

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (hons), MMGT, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R,SE,Ak,M.Acc Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hsb, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada peneliti dengan sabar dan penuh tanggung jawab selama berlangsungnya tugas akhir.

6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan bimbingan kepada peneliti dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
7. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah membantu memberika bimbingan kepada peneliti dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
8. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.Seluruh teman-teman satu bimbingan dengan saya yang telah memberikan masukan serta arahan terhadap saya.Seluruh karyawan/ti Universitas Medan Area terkhusus kepada seluruh staff akademik yang telah membantu serta mempermudah segala urusan yang berhubungan dengan fakultas dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kedua orang tua saya atas dukungan dan support serta doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan yang selalu memberikan saya motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu kepada teman-teman sekelas dengan saya di Universitas Medan Area yang memberikan masukan yang sangat berarti bagi peneliti, serta partisipasinya dalam melakukan kritik yang membangun terhadap proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi maupun pembahasannya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti.

Medan, 06 September 2023

Peneliti



Nia Apriyani Pinem

198330052



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	10
2.2 <i>Return On Asset</i>	10
2.2.1 Pengertian <i>Return On Asset</i>	10
2.2.2 Pengukuran <i>Return On Asset</i>	11
2.2.3 Kelemahan dan Kelebihan <i>Return On Asset</i>	12
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	13
2.3 <i>Current Ratio</i>	14
2.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	14
2.3.2 Tujuan <i>Current Ratio</i>	15
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	16
2.3.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	16
2.4 <i>Account Receivable Turnover</i>	17
2.4.1 Pengertian <i>Account Receivable Turnover</i>	17
2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Account Receivable Turnover</i>	18
2.4.3 Pengukuran <i>Account Receivable Turnover</i>	18
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Konseptual	20
2.7 Hipotesis Penelitian	21

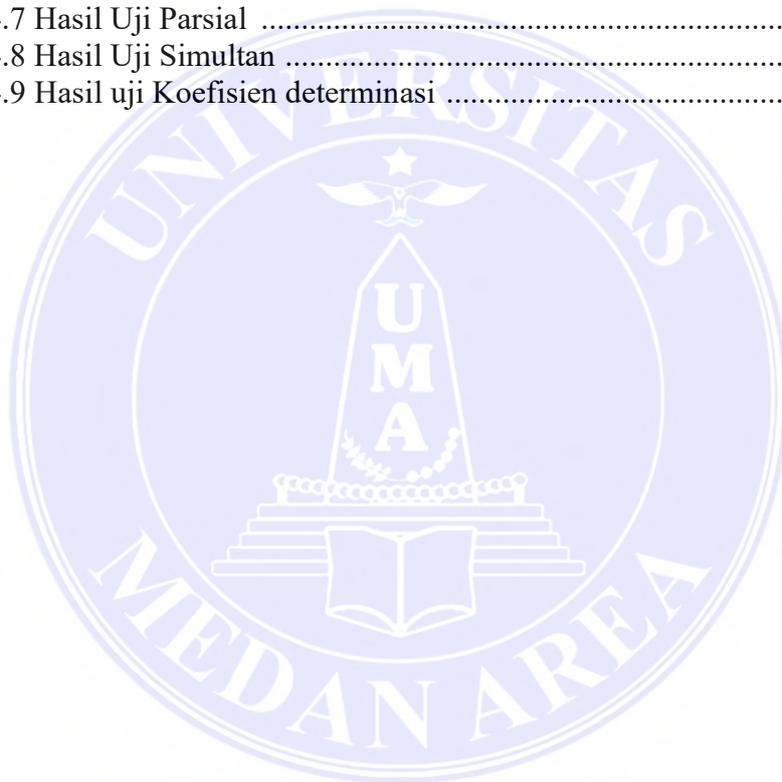
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Desain Penelitian	25
3.1.2 Objek penelitian	25
3.1.3 Waktu Penelitian	25

3.2 Populasi Dan Sampel	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel	26
3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.4 Metode Analisis Data	28
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	28
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	29
3.4.2.1 Uji Normalitas	29
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas	29
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	30
3.4.2.4 Uji Auto Korelasi	30
3.4.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.4.4 Uji Hipotesis	31
3.4.4.1 Uji Simultan	31
3.4.4.2 Uji Parsial.....	32
3.4.4.3 Uji Koefisien Determinasi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	34
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.2.4 Pengujian Hipotesis	47
4.3 Pembahasan	49
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	49
4.3.2 Pengaruh <i>Account Receivable Turnover</i> Terhadap ROA	51
4.3.3 Pengaruh <i>CR dan Account Receivable Turnover terhadap ROA</i>	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Setiap Variabel	5
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 <i>Porposive Sampling</i>	26
Tabel 3.3 Daftar Sampel	27
Tabel 3.4 Definisi Variabel Independen	28
Tabel 4.1 Data CR,ARTO, ROA	39
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistics</i>	41
Tabel 4.3 <i>One sample kolmogorov smirnov test</i>	42
Tabel 4.4 Hasil Multikolinearitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	49
Tabel 4.9 Hasil uji Koefisien determinasi	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i>	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian	61
Lampiran 2 :Descriptive statistisc	62
Lampiran 3 : Uji Normalitas	62
Lampiran 4: Uji Kolmogorov Smirnov	63
Lampiran 5 : Uji Normality Probability	63
Lampiran 6 :Uji Multikolinearitas	64
Lampiran 7: Uji Heterokedastisitas	64
Lampiran 8 :Uji Autokorelasi	65
Lampiran 9: Uji signifikan parsial	65
Lampiran 10 :Uji Simultan	65
Lampiran 11 : Uji koefisien determinasi	66
Lampiran 12 : T Tabel	67
Lampiran 13: F Tabel	68
Lampiran 14 : Tabel Durbin Watson	69
Lampiran 15 : Surat Pengantar Riset	70
Lampiran 16 : Surat Balasan dari BEI ke Pihak Universitas Medan Area	71
Lampiran 17 :Surat Selesai Riset	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat. Sektor makanan dan minuman didefinisikan sebagai prospek cerah di Indonesia yang memiliki peluang bisnis yang besar karena dengan jumlah penduduk yang besar maka akan besar pula kebutuhan yang diperoleh, sehingga daya beli masyarakat pun juga tinggi. Perkembangan maupun pertumbuhan industri pada saat ini semakin pesat dengan laju perekonomian serta permintaan konsumen pada produk meningkat. Saat ini industri di Indonesia belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi permintaan konsumen. Agar terpenuhinya permintaan konsumen, maka industri asing banyak memulai memasuki serta mampu bersaing dengan industri Indonesia. Peneliti departemen keuangan mengeluarkan pendapat bahwasannya perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia masih kalah bersaing dengan perusahaan luar negeri. Hal ini dapat memperburuk kondisi perekonomian nasional jika kondisi tersebut tetap berlangsung (Fatonah, 2013).

Di era globalisasi seperti sekarang ini ditandai dengan banyaknya bermunculan usaha baru. Dunia usaha yang berkembang semakin pesat ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi tinggi dan menimbulkan persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia usaha. Perusahaan harus mampu menciptakan dan meningkatkan nilai suatu perusahaan untuk mengelola faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang maksimal dan optimal dapat tercapai. Peranan manajer harus

mampu mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan rasio keuangan dari tahun ketahun untuk melihat apakah kinerja keuangan suatu perusahaan berjalan dengan baik atau tidak, bisa juga dilihat dari bagaimana perusahaan itu sendiri mengelola modal kerja. Pada dasarnya motif dari didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal, agar suatu perusahaan tersebut bisa tetap *going concern*. Dalam mengukur suatu laba yang dihasilkan oleh perusahaan serta kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. Pada perusahaan yang menjalankan atau mengelola bisnis sangatlah wajar jika terjadi masalah keuangan. Dimana masalah keuangan menjadi suatu yang tidak dapat dihindari, hal tersebut dikarenakan masalah keuangan yang menjadi risiko yang timbul dari kegiatan perusahaan. Untuk meminimalisir risiko yang terjadi, maka dibuatlah laporan keuangan pada perusahaan yang menjalankan atau mengelola bisnis. Yang mana, laporan keuangan merupakan sebagai hasil dari proses akuntansi yang digunakan perusahaan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan data keuangan. (Nisrina, 2019).

Return On Asset (ROA) dalam penelitian yang dilakukan oleh Abbas (2017) menjelaskan bahwa metode yang digunakan dan diyakini perusahaan untuk melihat kemampuan laba perusahaan dan kinerja perusahaan. Namun, bagi investor dan kreditor melihat laba suatu perusahaan dengan sudut pandang yang berbeda. Hal yang menentukan naik atau turunnya nilai saham dipasar efek dimata para investor adalah berdasarkan besarnya suatu laba dan juga aktivitas arus kas pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan itu tersebut. Sedangkan, bagi para kreditor yang menentukan lancar dan tidak lancarnya suatu pengembalian pinjaman adalah berdasarkan besarnya laba dan aktivitas arus kas operasi yang dimiliki suatu

perusahaan tersebut. Selain itu *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* salah satunya yaitu *Current Ratio* dengan kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan. (Kasmir, 2018). *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan / kerugian. (Abbas 2017).

Menurut Penelitian Mahardhika dan Marbun (2016) mengatakan Model regresi digunakan untuk melihat pengaruh dari kedua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*. *Current ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi sebuah kewajibannya. Yang mana jika semakin rendahnya nilai dari *Current ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* itu sendiri merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur, jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. (Supardi 2016)

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti (2021) menunjukkan bahwa *account receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap

probabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Account Receivable Turnover* merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit atas barang-barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Yang mana, piutang juga sebagai aktiva yang timbul karena adanya penjualan secara kredit oleh perusahaan kepada langganannya. Dalam akuntansi, akun piutang disusun dalam neraca sebagai bagian dari aktiva lancar yang paling likuid setelah kas. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil yang berarti semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin besar. (Safitri Dan Lathifah, 2019).

Tabel 1.1
Daftar *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Periode	<i>Current Ratio</i> %	<i>Account Receivable Turnover</i> %	<i>Return On Asset</i> %
2019	2,044%	3,521%	16,5%
2020	3,182%	2,380 %	-0,5%
2021	1,992%	2,679 %	-4,5%
Rata-Rata	2.406%	2.860%	3.8%

Sumber : Annual Report (www.idx.co.id)

Yang menjadi permasalahan dari judul ini atau fenomena permasalahannya yaitu dapat dilihat dari Nilai Rata- Rata dari *Current Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman ditahun 2019 sebesar 2,044%. Dan mengalami peningkatan

di tahun 2020 sebesar 3,182%, di tahun 2021 rata-rata *Current Ratio* sebesar 1,992%. Sedangkan *Account Receivable Turnover* ditahun 2019 sebesar 3,521% dan mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021 dengan rata-rata 2,380% dan 2,679%. Dan Nilai *Return On Asset* sebesar 16,5% ditahun 2019, dan mengalami penurunan yang sangat drastis ditahun 2020 sebesar -0,5% dan -4,5% ditahun 2021.

Nilai *Current Ratio* yang dikatakan baik berkisar di angka 1,5 hingga 3. Namun, angka ideal *current ratio* kembali lagi pada industri masing-masing. Angka *current ratio* yang baik menunjukkan perusahaan dapat membayarkan semua utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga kecil kemungkinan risiko keterlambatan. Untuk bisnis manufaktur, rasio perputaran piutang yang baik adalah antara 3,5 hingga 5. Ini berarti bahwa bisnis berhasil menagih dan mendapatkan pembayaran atas piutangnya dalam waktu 3,5 hingga 5 kali dalam setahun. (<https://accurate.id>).

Penyebab dari turun nya ROA dikarenakan faktor selama 3 tahun ini Indonesia diserang dengan penyakit yang berbahaya yaitu Covid-19. Dampak covid-19 ini sangat mempengaruhi laba pada penjualan yang tidak stabil. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta dalam memperoleh keuntungan (laba). Ini bertolak belakang dengan *current ratio* dimana selama 3 tahun belakangan ini covid-19 memang sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Indonesia, terutama bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dimana pada tahun 2020 yang merupakan puncak dari kasus covid-19 ini menyebabkan nilai *current ratio* ditahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penurunan perubahan laba sangat mempengaruhi perkembangan kinerja dari perusahaan-perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Jadi permasalahan yang mau diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang dampak pengaruh *current ratio* dan *account receivable turnover* terhadap penurunan ROA selama 3 tahun ini.

Berdasarkan pembahasan diatas ada beberapa penelitian yang menunjukkan antara penelitian dengan teori yang ada. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Banyak perusahaan yang sudah *Go Public* di berbagai sektor Perusahaan yang sudah *Go Public* salah satunya yaitu sektor industri barang konsumsi perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terus maju karena adanya investor. Kinerja perusahaan dapat mempengaruhi daya tarik investor. Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 dengan *current ratio* dengan rata-rata 2,406. Sumber data yang ambil dari [websitewww.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Mengungkapkan bahwa standar *Cuurent ratio* perusahaan makanan dan minuman kisaran angka 1,5 hingga 3. Begitu juga dengan *Account receivable turnover* untuk bisnis manufaktur, rasio perputaran piutang yang baik adalah antara 3,5 hingga 5 (<https://accurate.id>). Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 dengan *Account receivable turnover* dengan rata-rata 2,860. Penyebab dari turun nya nilai profitabilitas dikarena faktor selama 3 tahun ini indonesia diserang dengan penyakit yang berbahaya yaitu Covid-19. Dampak covid-19 ini sangat mempengaruhi laba pada penjualan yang tidak stabil. Kemudian ini juga disusul oleh penurunan pada

perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta dalam memperoleh keuntungan (Laba). Ini bertolak belakang dengan *Current ratio* dimana selama 3 tahun belakangan ini covid-19 memang sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Indonesia, terutama bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dimana pada tahun 2020 yang merupakan puncak dari kasus covid-19 ini menyebabkan nilai *current ratio* ditahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Yang mana meningkat nya *current ratio* menyebabkan menurunnya perubahan suatu laba (keuntungan). Penurunan perubahan laba sangat mempengaruhi perkembangan kinerja dari perusahaan-perusahaan makanan dan minuman tersebut. Ini dari. Jadi permasalahan yang mau diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang dampak pengaruh *current ratio* dan *account receivable turnover* terhadap penurunan ROA selama 3 tahun ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka beberapa masalah yang ingin diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Apakah *Account Receivable Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Account Receivable Turnover* terhadap berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Account Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam kajian bidang akuntansi perpajakan khususnya tentang bagaimana pengaruh *Current ratio*, *Account Receivable Turnover* dan *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman selama 3 periode. Seberapa besar pengaruhnya secara simultan atau parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

2. Manfaat Praktis

Berikut beberapa manfaat secara praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai *Return On Asset* dengan mempertimbangkan *current ratio* dan *account receivable turnover*.

b. Bagi peneliti

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh *current ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on asset*.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai *return on asset*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling theory menurut Bisara dan Amanah (2015) menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Signalling Theory menurut Lukiastuti (2015) laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau pertanda bahwa perusahaan telah melakukan operasi dengan baik. Sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

2.2 *Return On Asset (ROA)*

2.2.1 *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* juga mampu mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan mendatang. Aktiva atau aset yang dimaksud yaitu keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva perusahaan yang digunakan untuk keberlangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Selain itu *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan aktiva yang dimiliki (Kasmir,2015).

Menurut Hanafi (2008), *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang menandai aset tersebut. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak mampu menghasilkan laba. Akibatnya perusahaan mengalami kerugian, dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Menurut Brigham dan Houston (2010) mengatakan, “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak.

2.2.2 Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Menurut penelitian dari Brigham dan Houston (2010) mengatakan bahwa pengembalian atas total dari aktiva (ROA) yang dihitung dengan cara

membandingkan suatu laba bersih (*net Income*) yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva (total aset).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Brigham dan Houston (2010)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan aktiva yang dimiliki (Kasmir,2015). Menurut Brigham dan Houston (2010) Semakin besar nilai ROA, maka ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaannya semakin baik. Ini mencerminkan bahwa pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan. Yang mana cara mencari nilai dari ROA yaitu dengan mencari laba bersih perusahaan dibagikan dengan total aset (total aktiva).

2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Menurut penelitian Brigham dan Houston (2010) menyatakan ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari *return on asset*.

1. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut :
 - a. *Return On Asset* mudah dihitung dan mudah difahami.
 - b. *Return On Asset* merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
 - c. *Return On Asset*, manajemennya juga menitikberatkan perhatian pada perolehan keuntungan secara maksimal.
 - d. *Return On Asset*, sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan *asset* yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

- e. *Return On Asset*, mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
 - f. *Return On Asset*, sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.
2. Disamping beberapa kelebihan *Return On Asset* (ROA) diatas , *Return On Aset* juga mempunyai kelemahan di antaranya:
- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah *assets* apabila nilai *Return On Asset* (ROA) yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
 - b. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka pendek panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

2.2.4 Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Return On Asset menurut kasmir (2018) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari :

- *Current Ratio*, mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.

- *Acid test*, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

b. Rasio Manajemen Aktiva

- *Inventory Turnover*, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan.
- *Days Sales Outstanding*, mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi kas.
- *Fixed assets turnover*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.
- *Total asset turnover*, mengetahui keefektifitas perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

c. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

2.3 *Current Ratio*

2.3.1 Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Selain itu menurut penelitian Syamsuddin (2016) mengatakan bahwasanya *Current Ratio* itu sendiri merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan.

Semakin besar *Current Ratio* maka ini menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu menurut Kasmir (2018) mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan itu sendiri dalam membayar hutangnya jangka pendek yang juga dilihat dari perbandingan harta lancar dan hutang lancar perusahaan.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum menurut kasmir (2018) bahwa yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang agakn segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan dengan odal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan.

8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen.

2.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut sawir (2010) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* diantara lain :

1. Dsitribusi dan proporsi pada *Current Ratio*.
2. Syarat yang diberikan kreditor pada perusahaan untuk mengadakan pembelian.
3. *Present value* dari *Current Ratio*, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar.
4. Kemungkinan perusahaan nilai *Current Ratio*.
5. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang.
6. Tipe atau jenis perusahaan.

2.3.4 Pengukuran *Current Ratio*

Suatu perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo. Menurut kasmir (2018) bahwa *Current Ratio* merupakan hasil pengukuran rasio, apabila rasio *Current Ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang.

Rasio ini juga menunjukkan sejauhmana *Current Ratio* menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan *Current Ratio* dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka

pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentase. Rumus untuk menghitung *Current Ratio* yaitu :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: kasmir (2018)

Menurut Kasmir (2018) mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Cara mencari nilai dari *Current Ratio* yaitu dengan membagikan aktiva lancar dengan Hutang lancar dari perusahaan tersebut.

2.4 *Account Receivable Turnover*

2.4.1 Pengertian *Account Receivable Turnover*

Account Receivable Turnover atau sering disebut rasio perputaran piutang Fitriyanti (2021) merupakan ukuran akuntansi yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Rasio ini mampu menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan dan mengelola kredit pelanggan dan seberapa cepat utang jangka pendek dikumpulkan atau dibayar. Rasio ini dihitung dalam periode tertentu. Sebuah perusahaan dikatakan memiliki *Account Receivable Turnover* yang tinggi ketika mereka efisien dalam menagih pembayaran yang jatuh tempo. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan pembayaran sulit direalisasikan. Bila juga dibilang perusahaan tersebut menghadapi kredit tersendat atau bahkan macet.

Di perusahaan, segala hal yang terkait dengan penagihan piutang biasanya dikerjakan divisi khusus dalam departemen keuangan. Bukan hanya menunjukkan

seberapa sering piutang berputar selama periode tertentu, *Account Receivable Turnover ratio* juga sekaligus menunjukkan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang tersebut. Ketika rasionya rendah, sangat mungkin ada yang salah dari perusahaan dan tentunya harus ada evaluasi.

2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi *Account Receivable Turnover*

Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Account Receivable Turnover* menurut Syamsuddin Lukman (2013) yaitu sebagai berikut:

1. Persyaratan Kredit

Yang merupakan suatu syarat yang mencakup semua dan ketentuan yang terkait dengan pemberian kredit.

2. Kebijakan Pengumpulan Piutang

Merupakan suatu yang terkait dengan segala prosedur internal dalam pengumpulan piutang.

Semakin tinggi *Account Receivable Turnover*, maka akan semakin mudah pula bagi suatu perusahaan untuk tetap menjalankan aktivitas operasional.

2.4.3 Pengukuran *Account Receivable Turnover*

Menurut Kasmir (2012:176) untuk menghitung *Account Receivable Turnover*, maka pertama-tama harus diketahui dulu berapa penjualan kredit bersih dan piutang ushaa rata-rata. Penjualan kredit bersih adalah hasil dari total penjualan secara kredit yang dikurangi retur penjualan dikurangi dengan potongan penjualan. Sementara rata-rata piutang didapat dengan menjumlahkan nilai piutang pada periode awal dan nilai piutang pada periode akhir yang diinginkan, lalu dibagi dua. Ringkasan rumus *Account Receivable Turnover* sebagai berikut :

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

(Sumber : Kasmir 2012)

Menurut Kasmir 2012 mencari nilai *Account Receivable Turnover* dari suatu perusahaan yaitu dengan membagikan penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang.

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel

2.1 sebagai berikut:

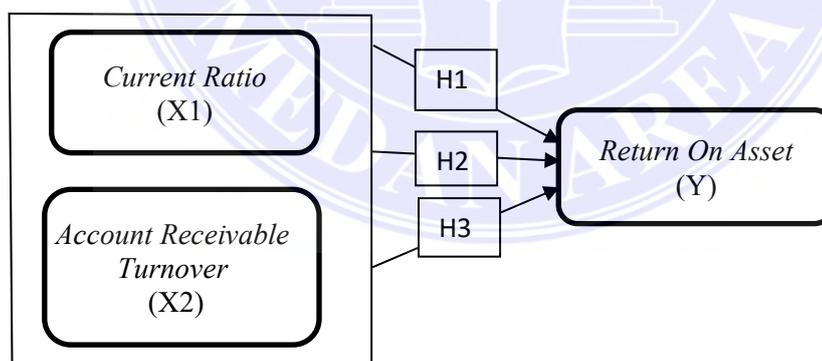
Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Dirvi Surya Abbas (2017)	Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Account Receivable Turnover</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Total Aset Turnover</i> dan <i>debt to equity equity</i> terhadap <i>return on asset</i> (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)	Hasil penelitian mengatakana bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Account Receivable Turnover</i> berpengaruh terhadap ROA, DER juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, TATO juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Akan tetapi variabel <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.
2	Mahardhika dan Marbun (2016)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan <i>DER</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
3	Supardi, Suratno dan Suyanto (2016)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset ratio</i> , <i>Total asset turnover</i> dan <i>inflasi</i> terhadap ROA.	Hasil penelitian mengatakana bahwa DAR dan TATO secara parsial berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CR dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Akan tetapi secara simultan keempat variabel ini berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4	Arum dan Afrisah (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to asset ratio</i> terhadap	hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

		ROA (Studi empiris perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019).	DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019.
5	Jadongan dan Monica (2021)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2019).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cash turnover berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. <i>Account receivable turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

2.6 Kerangka Konseptual

Variabel bebas (X) terdiri *Current Ratio* (X1), dan *Account Receivable Turnover* (X2) Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah *Return On Asset*. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh yang dominan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual diatas menjelaskan :

1. Hubungan *Current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

2. Hubungan *Account Receivable Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
3. Hubungan *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

2.7.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Current ratio biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi sebuah kewajibannya. Yang mana jika semakin rendahnya nilai dari *Current ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Selain itu menurut penelitian Syamsuddin (2016) mengatakan bahwasanya *Current Ratio* itu sendiri merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Semakin besar *Current Ratio* maka ini menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu menurut Kasmir (2018) mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*), hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Afrisah (2022) bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return On Asset*. Rasio ini penting untuk di analisis, perhitungan *Return On Asset* dapat menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan karena mencakup komponen dari laporan keuangan. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengatur kinerja keuangannya.

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.7.2 Pengaruh *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Account Receivable Turnover atau sering disebut rasio perputaran piutang merupakan ukuran akuntansi yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Pada umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit atas barang-barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Yang mana, piutang juga sebagai aktiva yang timbul karena adanya penjualan secara kredit oleh perusahaan kepada langganannya. Dalam akuntansi, akun piutang disusun dalam neraca sebagai bagian dari aktiva lancar yang paling likuid setelah kas.

Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil yang berarti semakin baik bagi perusahaan. maka dapat disimpulkan bahwa *Account Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Jadongan dan Monica (2021) mengatakan bahwa *Account Receivable Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Rasio ini penting agar unit bisnis mengetahui persis seberapa sering piutang benar-benar dibayar, seberapa cepat *invoice* cair menjadi kas. *Account Receivable turnover* diketahui dengan cara menghitung beberapa variabel dengan rumus tertentu. Bagi perusahaan ini sangat penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas.

H2 : *Account Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2.7.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. semakin rendahnya nilai dari *current ratio* maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Menurut Syahrial (2013) menyatakan apabila mengukur tingkat CR dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.

Sedangkan Menurut Hery (2015), perputaran piutang atau kata lain *Account Receivable Turnover* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata penagihan piutang. Rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas. Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa saldo modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik perusahaan.

Current ratio dan *Account Receivable Turnover* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*. Menurut Dirvi Surya Abbas (2017) *Current ratio* dan *Account Receivable Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

H1 : *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *current ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Untuk mengambil data tersebut peneliti mengunjungi situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan September 2023. Adapun rincian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	2022			2023								
		Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Agus 2023	Sept 2023
1	Penyusunan Proposal	■	■										
2	Seminar Proposal			■									
3	Pengumpulan Data			■									
4	Analisis Data				■	■	■	■					
5	Seminar Hasil								■				
6	Pengajuan Meja Hijau									■	■		
7	Meja Hijau											■	■

Sumber: data diolah oleh penelitian, 2023

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut Sugiyono, (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016:60) populasi merupakan wilayah generalisasi, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu terdapat 21 perusahaan yang termasuk ke dalam sub sektor perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel diambil dari Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (Kusumawati, 2017). Purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus serta karakteristik sampel yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan agar dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pada tahun 2019-2021	21 Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data-data secara lengkap mengenai <i>Current Ratio</i> , <i>Account Receivable Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> Periode 2019-2021	(8) Perusahaan
Jumlah Sampel	13 Perusahaan
Total data observasi 13 x 3	= 39

Sumber : Annual report

Jadi, sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 13 perusahaan yang mana selama periode 3 tahun jumlahnya menjadi 39 Total Observasi yang akan digunakan pada penelitian ini. Berikut ini adalah daftar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman
2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2	ADES	PT. Wira Akasha Internasional Tbk
3	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
4	GOOD	PT Garuda Food Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top Tbk

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id atau bisa langsung dapat diperoleh dari Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Yaitu berupa informasi perusahaan dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan perusahaan tersebut selama periode 2019-2021.

3.4 Metode Analisa Data

3.4.1 Statistika Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif data yang dipakai yaitu data minimum, mean dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa *grafik* dan *statistik* yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

- a. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa datanormal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola *distribusi normal*. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
- b. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah: a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regesi memenuhi asumsi normalitas. b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2011:160).

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut (Sukardi,2008:172).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Waston*. Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Waston statistic table dengan H_0 , tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable bebas terhadap variable terikat. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 21.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = *Return On Asset*

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Account Receivable Turnover*

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,05$). Maka cara yang dilakukan adalah :

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig)
 - a) Jika nilai Sig $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai Sig $> 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan Perbandingan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

3.4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,05$). Uji F berguna untuk menguji keberartian Regresi secara keseluruhan dengan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, dan nilai sig $< 0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$, dan nilai sig $< 0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. *Account Receivable Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (*Return On Asset*) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya menambahkan jumlah sampel dengan memperluas periode pengamatan dan tidak hanya meneliti pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan *Return On Asset* seperti yang telah diketahui *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* hanya mempengaruhi *Return On Asset* sekitar 55,4%, maka dari itu perlu ditambah variabel lain

untuk menambah keakuratan penelitian ini seperti *Debt to equity ratio*, *return on equity* dan lain sebagainya.

3. Bagi pihak perusahaan hendaknya harus memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja *return on asset*. Dimana suatu perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang bagus yaitu perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan atau laba pada perusahaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. Dirvi, 2017. Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Arum dan Afrisah, 2022. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di BEI tahun 2015-2019. Edunomika. Vol. 06 No. 02.
- Bisara, Christmas dan Amanah, Lailatul. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.4 No.2 Hal 1-14.
- Brigham Dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatonah, 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fitriyanti, Romli dan Zamzam, 2021. Pengaruh Cash Turn Over, Account Receivable Turn Over dan Inventory Turn Over Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2014-2017. Universitas IGM. Integritas Jurnal Manajemen Profesional (UMPro). Volume 2 Nomor 1 Edisi Januari 2021.
- Ghozali, Iman. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 19 Edisi Ke 5. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: BPF. Harahap, S.S. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Penerbit PT. Raja Grafindo
- Jadongan dan Monica, 2021. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- Kasmir.(2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khana, S. 2021. Pengaruh Receivable Turnover, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Trade, Service and Investment. Universitas Prima Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima. Vol 2 No.2. ISSN Online: 2685-984x.

- Kusumawati. 2017. Pengantar Statistika Penelitian. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardhika, P.A., Marbun, D.P, 2016. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. Universitas Pembangunan Jaya. Widyakala Volume 3 Maret 2016. ISSN : 2337-7313.
- Nisrina, Putri, Tandika. 2019. Pengaruh Account Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Times Interest Earned Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Biofarma Persero periode 2010-2017. Universitas Islam Bandung. Prosiding Manajemen. ISSN: 2460-6545.
- Prabawa dan Lukiasuti 2015. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol.15 No.1 Hal 1-14.
- Safitri, I.F.A, Lathifah, I. 2019. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. STIE”AUB” Surakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 4 No 1. ISSN: 2337-568x.
- Sawir, 2010. . *Pasar Modal Edisi2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi H, Suratno H dan Suyanto, 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. Program Magister Akuntansi Universitas Pancasila. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. Volume 2 No. 2 Tahun 2016, Hal 16-27.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. Manajemen Keuangan Perusahaan-Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT. Rajagrafindo

LAMPIRAN





LAMPIRAN 1**Data Current Ratio dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Asset (%)**

No	Perusahaan	Periode	CR	ARTO	ROA
1	ALTO	2019	0,88	0,475	0,65
2		2020	0,82	0,438	0,66
3		2021	0,81	0,505	0,66
4	ADES	2019	2	3,005	0,102
5		2020	2,97	2,607	0,141
6		2021	2,51	2,797	0,203
7	DLTA	2019	805,05	3,893	22,29
8		2020	749,85	2,656	10,12
9		2021	480,90	2,281	14,37
10	ICBP	2019	2,54	3,513	0,138
11		2020	2,26	0,875	0,071
12		2021	1,80	0,896	0,066
13	IIKP	2019	541	2,6	22
14		2020	9867	15,8	-12
15		2021	5670	13	-15
16	INDF	2019	1,27	0,537	11,3
17		2020	1,37	0,073	13,1
18		2021	1,34	1,071	13,5
19	MLBI	2019	73	2,109	0,416
20		2020	89	1,046	0,098
21		2021	74	1,357	0,227
22	ROTI	2019	1,7	2,02	5,1
23		2020	3,8	2,07	3,8
24		2021	2,7	1,381	6,7
25	MYOR	2019	343	1,738	11
26		2020	369	2,012	11
27		2021	233	2,162	6
28	SKLT	2019	1,3	1,116	5,7
29		2020	1,5	2,135	5,5
30		2021	1,8	2,128	9,6
31	ULTJ	2019	4,444	1,502	0,156
32		2020	2,403	2,072	0,126
33		2021	28,81	2,156	0,172
34	STTP	2019	6,859	2,058	16,75
35		2020	240,50	1,129	18,23
36		2021	416,49	2,389	15,76
37	GOOD	2019	1,83	2,078	0,086
38		2020	1,26	1,379	0,036
39		2021	1,52	2,355	0,072

LAMPIRAN 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	39	,81	9867,00	513,6484	1788,19577
Account Receivable T	39	-22,00	6,86	1,4971	5,18919
Return On Assets	39	-15,00	22,29	5,1000	8,12265
Unstandardized Residual	39	-14,02068	14,35641	,0000000	6,00163604
Valid N (listwise)	39				

LAMPIRAN 3

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,00163604
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,143
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,892
Asymp. Sig. (2-tailed)		,404

a. Test distribution is Normal.

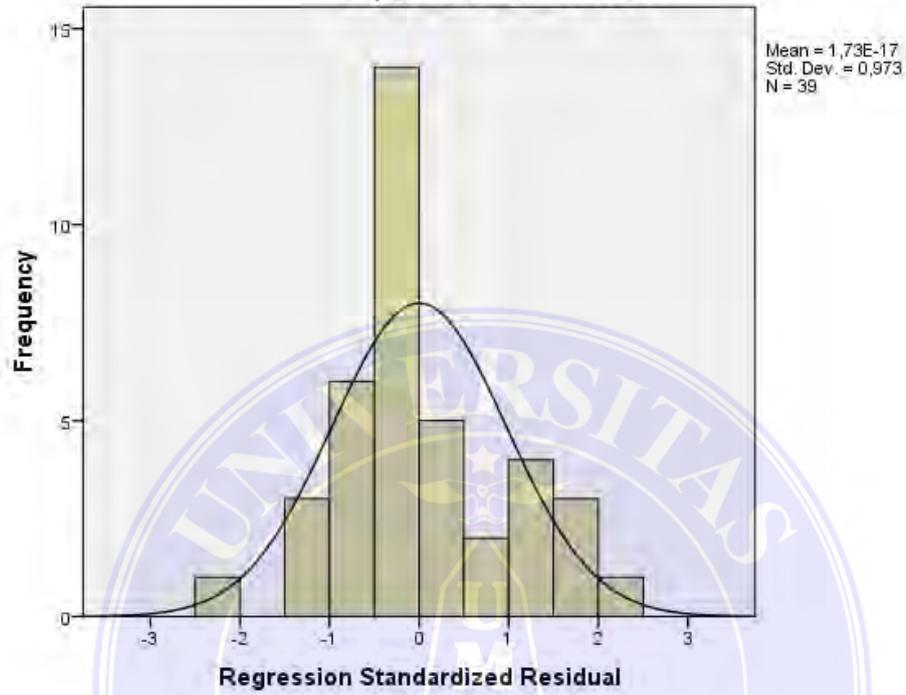
b. Calculated from data.

LAMPIRAN 4

Uji Kolmogorov Smirnov

Histogram

Dependent Variable: ROA

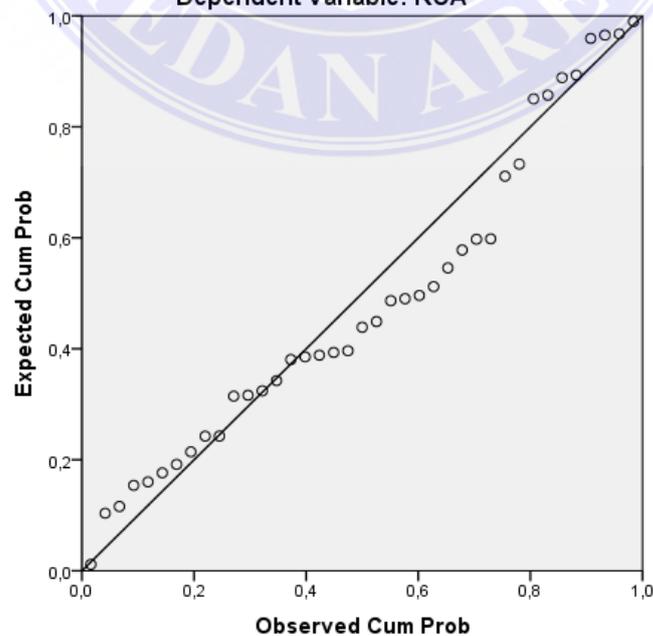


LAMPIRAN 5

Uji normality probability plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



LAMPIRAN 6

UJI MULTIKOLINEARITAS

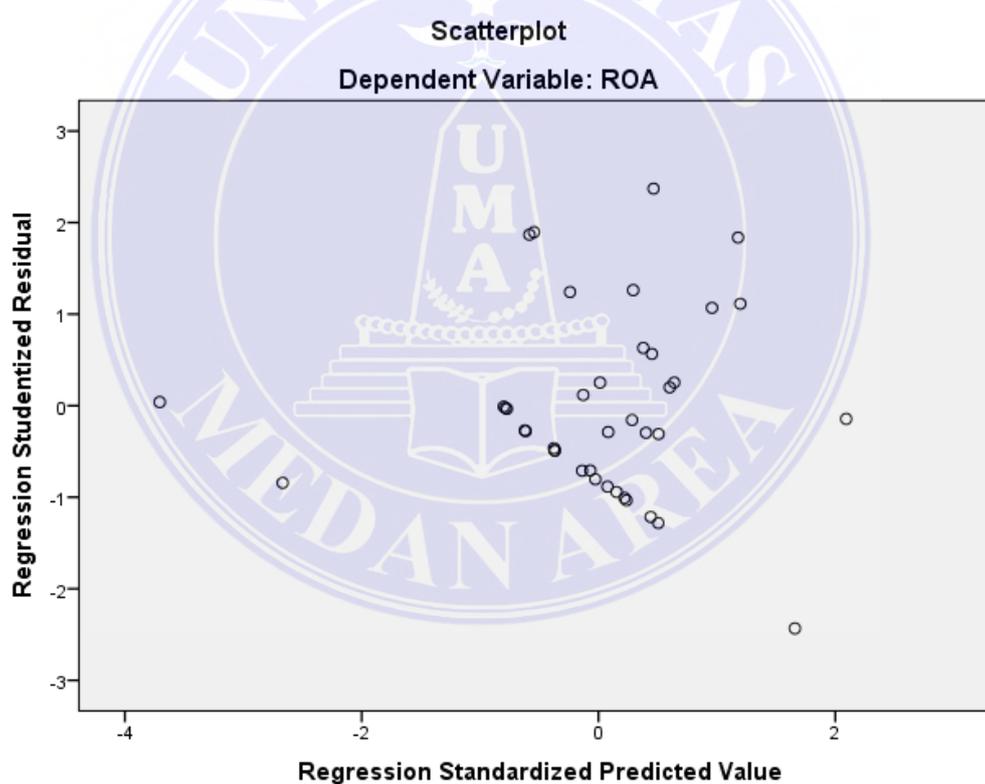
Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,733	2,541
,733	2,541

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 7

Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 8**Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,774 ^a	,652	,684	9,12409	2,085

a. Predictors: (Constant), Arto, CR

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 9**Uji Signifikan Parsial (uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,251	1,841		-,137	,892
	Current Ratio	,004	,002	,887	2,512	,004
	Account Receivable T	2,207	,529	1,482	4,110	,000

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 10**Signifikansi Uji Simultan (uji F)****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1138,394	2	569,197	15,231	,000 ^b
	Residual	1368,746	36	38,021		
	Total	2507,140	38			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Account Receivable Turnover, Current Ratio

LAMPIRAN 11

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,774 ^a	,552	,524	6,12809	1,955

a. Predictors: (Constant), Arto, CR

b. Dependent Variable: ROA



LAMPIRAN 12

T TABEL

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 13

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04

LAMPIRAN 14

Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	DI	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

LAMPIRAN 15



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360078, 7360140, 7364300, 7366201, Fax (061) 7366008
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/B, Seiuk Bukit No. 790 Medan Telp (061) 8225602, 0201994, Fax (061) 8226431
Email : only.medanarea@umsa.ac.id Website: umsa.ac.id/fakultas/ekonomi email fakultas: ekonomi@umsa.ac.id

Nomor : 806 /FEIB/01.1/ VI /2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

04 Juli 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Nia Apriyani Pinem
N P M : 198330052
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
Alamat Email : pinemniaapriyani@gmail.com
No. HP : 085378388816

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiagal

LAMPIRAN 16


Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00170/BEI.PSR/03-2023
Tanggal : 30 Maret 2023

Kepada Yth. : Dr. Wan Suryani, SE, M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nia Apriyani Pinem
NIM : 198330052
Jurusan : -

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Current Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id



CC-BY-SA

LAMPIRAN 17



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7366160, 7364340, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : unlv.medanarea@uma.ac.id Website uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :378 / FEB.1/06.5/X/ 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : NIA APRIYANI PINEM
N P M : 198330052
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

" Pengaruh Current Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Oktober 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S. Pd, M. A

